

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tertulis dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Pariwisata merupakan perpindahan sementara seseorang ke tujuan di luar tempat kerja dan tempat tinggal normal mereka, aktivitas yang dilakukan selama mereka tinggal di tempat tersebut. tujuan, dan fasilitas yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka yang mencakup beragam orang, aktivitas, dan fasilitas (Cook et al., 2018).

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000km dan luas perairannya terdiri dari laut teritorial, perairan kepulauan dan perairan pedalaman seluas 2,7 juta km atau 70% dari luas wilayah NKRI. Dilihat dari segi geografis, kepulauan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah sehingga penataan suatu wilayah dapat dikelola dan dikembangkan dengan pengkajian yang tepat, salah satunya penerapan tata ruang geografi pariwisata.

Menurut (Heffron dan Downs, 2012), pada dasarnya ilmu geografi mempelajari tentang bumi dan seluruh isinya serta hubungan antar keduanya. Ilmu geografi mempunyai unsur dalam pembahasannya, antara lain membahas tentang letak, luas, bentuk, batas dan persebaran. Geografi sebagai bidang ilmu yang mengkaji kondisi alam, kondisi manusia, serta interaksi antara keduanya sangat berperan besar usaha kepariwisataan. Dengan memahami dan mengenali karakteristik unsur-unsur geografi maka penetapan suatu lokasi akan berpengaruh terhadap pengembangan potensi daya tarik wisata.

Geografi pariwisata adalah studi yang menganalisis dan mendeskripsikan berbagai fenomena berupa unsur fisik lingkungan, unsur manusia, dan unsur sosial budaya yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang menarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi destinasi wisata (Arjana, 2015). Secara umum, geografi pariwisata memiliki peran untuk mengetahui karakteristik sumber daya pariwisata yang ada di setiap wilayah dan memahami aktivitas wisatawan berdasarkan asal dan tempat tujuan wisatanya. Geografi mengkaji unsur geografis suatu daerah seperti lokasi, manusia, hewan dan tumbuhan, kondisi penduduk dan kondisi lingkungan sekitar yang mencakup aktivitas dan kegiatan kepariwisataan terhadap pengembangan daya tarik wisata.

Geografi Pariwisata sebenarnya merupakan mata kuliah yang menarik untuk dipelajari. Salah satu media pembelajaran yang cukup efektif yaitu melalui modul. Modul adalah sebuah bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan

usia mereka sehingga dapat belajar mandiri (Prastowo, 2015). Modul merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang semenarik mungkin untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan dengan mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta belajar maupun instruktur. Modul sangat bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan gairah belajar serta mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sesuai kemampuan dan minatnya.

Penulis memiliki ide untuk membuat sebuah rancangan modul. Rancangan modul ini berjudul Rancangan Modul Geografi Pariwisata. Rancangan Modul Geografi Pariwisata berisi tentang pariwisata, geografi pariwisata, konsep geografi pariwisata, pendekatan geografi pariwisata, aspek geografi pariwisata, produk pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan dampak pariwisata. Modul ini dirancang dengan tujuan agar pembaca memahami tentang aspek-aspek yang terkait dengan geografi pariwisata. Target pembaca dari rancangan modul geografi pariwisata adalah peserta didik pada tingkat Perguruan Tinggi khususnya yang mempelajari bidang pariwisata. Dalam rancangan modul ini, penulis berharap agar pembaca dapat memahami materi dalam setiap bab yang dibantu dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, rangkuman dan pertanyaan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman isi bab tersebut.

B. Tujuan Pembuatan Rancangan Modul

Tujuan pembuatan Rancangan Modul Geografi Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu pembelajaran tentang geografi pariwisata.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang geografi pariwisata.
3. Untuk referensi dalam mempelajari geografi pariwisata.

